

SKRIPSI

**HUBUNGAN BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH) DAN
ASI EKSLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG MAKMUR
KECAMATAN SILAUT
TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

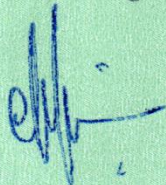
PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Wika Sagita
NIM : 23152011139
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : “Hubungan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut Tahun 2024”.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

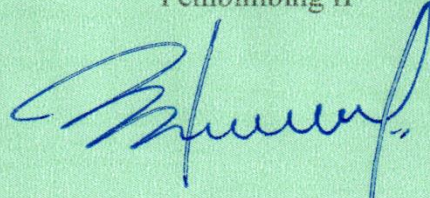
Padang, Mei 2025

Pembimbing I



(Dr. Fanny Ayudia, M. Biomed)

Pembimbing II



(Binarni Suhertusi, M. Keb)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Wika Sagita
NIM : 23152011139
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : “Hubungan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut Tahun 2024”.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Fanny Ayudia, M. Biomed

Pembimbing II

Binarni Suhertusi, M. Keb

Penguji I

Bdn. Afrira Esa Putri, M. Keb

Penguji II

Bdn. Amrina Amran, M. Biomed

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi : Mei 2025

Wika Sagita

Hubungan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut Tahun 2024
xiii + 61 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 melaporkan sekitar 149 juta anak dibawah 5 tahun, atau sekitar 22% diperkirakan mengalami kekurangan gizi. Di Indonesia prevalensi *stunting* 37,2%. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur.

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Tanjung Makmur pada bulan Februari 2025. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Pengumpulan data dengan kuesioner melalui wawancara langsung kepada responden. *Stunting* ini diukur dengan indikator TB/U dan diinterpretasikan dengan *Kurva WHO antrho*. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini terdapat 22 balita (31,0 %) berstatus *Stunting*, BBLR 15 Balita (21,1%), dan Tidak ASI Eksklusif 48 Balita (67,6%). Ada hubungan BBLR dengan *stunting* ($p = 0,000$) dan ASI Eksklusif berhubungan dengan *stunting* ($p = 0,047$).

Kesimpulan penelitian ini hubungan BBLR dan ASI Eksklusif mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak 24-59 bulan. Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas bersama dengan kader memberikan informasi-informasi bagaimana pencegahan *stunting* dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan *stunting* kepada ibu dan orang tua sehingga kejadian *stunting* dapat diturunkan.

Daftar Bacaan : 35 (2017-2025)

Kata Kunci : ASI Eksklusif, BBLR, *Stunting*.

**BACHELOR OF MIDWIFERY STUDY PROGRAM
ALIFAH PADANG UNIVERSITY**

Thesis: May 2025

Wika Sagita

Relationship between BBLR (Low Birth Weight) and Exclusive Breastfeeding with Stunting Incidence in Children Aged 24-59 Months in the Tanjung Makmur Health Center Work Area, Silaut District in 2024

xiii + 61 Pages, 12 Tables, 2 Figures, 14 Attachments

ABSTRACT

According to 2020 World Health Organization (WHO) data, approximately 149 million children under 5 years of age, or approximately 22%, are estimated to be malnourished. In Indonesia, the prevalence of stunting is 37.2%. The purpose of this study was to determine the relationship between low birth weight (LBW) and exclusive breastfeeding with stunting in children aged 24-59 months in the Tanjung Makmur Community Health Center (Puskesmas) working area.

This quantitative study with a cross-sectional design was conducted in the Tanjung Makmur Community Health Center (Puskesmas) working area in February 2025. The sample size was 71 people. Data were collected using a questionnaire through direct interviews with respondents. Stunting was measured using the Height/Age indicator and interpreted using the WHO anthro curve. Univariate and bivariate data analysis used chi-square analysis ($p < 0.05$).

The results of this study showed that 22 toddlers (31.0%) were stunted, 15 toddlers (21.1%) were low birth weight (LBW), and 48 toddlers (67.6%) were not exclusively breastfed. There was a relationship between low birth weight (LBW) and stunting ($p = 0.000$) and exclusive breastfeeding was related to stunting ($p = 0.047$).

The conclusion of this study is that low birth weight (LBW) and exclusive breastfeeding influence the incidence of stunting in children aged 24-59 months. It is hoped that health workers at community health centers (Puskesmas), along with cadres, will provide information on how to prevent stunting and the factors that can cause it to mothers and parents, thereby reducing the incidence of stunting.

Reading List: 35 (2017-2025)

Keywords: Exclusive Breastfeeding, LBW, and Stunting.